

# **NILAI RELIGIUS DALAM FILM CINTA SUBUH**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**TYAS WULANDARI PUTRI WIDYANTO**

2014040026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi oleh:

**TYAS WULANDARI PUTRI WISYANTO**

NPM: 2014040026

**Judul:**

**NILAI RELIGIUS DALAM FILM CINTA SUBUH**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Desember 2023

PEMBIMBING I



Drs. Sujarwoko, M.Pd  
NIDN. 0730066403

PEMBIMBING II



Drs. Sardjono, M.M  
NIDN. 0718085904

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

**TYAS WULANDARI PUTRI WIDAYANTO**

NPM. 2014040026

Judul:

**NILAI RELIGIUS DALAM FILM CINTA SUBUH**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Januari 2024

**dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

### PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd
2. Penguji I : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sardjono, M.M

### TANDA TANGAN

- 1 .....
- 2 .....
- 3 .....

Mengetahui

Dekan FKIP,



Dr. Agus Widodo, M.Pd

NIDN 0024086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tyas Wulandari Putri Widyanto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 27 Februari 2002

NPM : 2014040026

Fak/Prodi. : FKIP/ PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Desember 2023

Yang Menyatakan



**TYAS WULANDARI PUTRI**

**NPM. 2014040026**

## **MOTTO**

“Belajar adalah tugas selama kita semua hidup. Jadi nikmatilah.”

“Mimpi besar hanya menjadi mimpi jika tanpa aksi.”

"Keluar dari zona nyaman."

“Siapa pun yang tidak mau berubah, ia tidak akan berkembang.”

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang penuh arti ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku yang tercinta, terima kasih doa, curahan kasih sayang, kepercayaan, motivasi, serta kebanggaan yang selalu diberikan.

Saudara, keluarga, dan teman-temanku

Terima kasih untuk doa, kasih sayang, dan perhatian yang selalu mengingatkanku untuk segera menyelesaikan tugas ini, dan segenap motivasinya untuk menjadikan aku orang yang selalu bertanggung jawab.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PBSI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Efendi, M.Pd., Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Sujarwoko, M.Pd., Dosen Pembimbing satu yang memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
5. Drs, Sardjono, M.M., Dosen Pembimbing dua yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
6. Ayah dan kakak yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman: Rospap, Indi, Juju, Naim yang senantiasa membantu, mendukung keputusan saya dan juga selalu menemani sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 27 Oktober 2023

**TYAS WULANDARI P.**

NPM: 2014040026

## ABSTRAK

**TYAS WULANDARI PUTRI WIDYANTO (2014040026)** Nilai Religius  
Dalam Film Cinta Subuh Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Karya Sastra, Film, Nilai Religius

Nilai religius dalam film Cinta Subuh mencakup nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Pada penelitian ini akan membahas mengenai unsur religius di dalam film Cinta Subuh. Untuk itu penelitian ini memiliki tiga pokok pembahasan, yaitu 1) Bagaimana nilai aqidah yang meliputi mencintai Allah SWT dan mendekati diri kepada Allah SWT dalam film Cinta Subuh? 2) Bagaimana nilai akhlak yang meliputi berbuat baik sesama manusia, kasih sayang, sopan santun, jujur dalam film Cinta Subuh? 3) Bagaimana nilai ibadah yang meliputi berdo'a dan salat pada di film "Cinta Subuh"?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah film "Cinta Subuh" karya Indra Gunawan, data dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam adegan-adegan tertentu melalui proses pengamatan tayangan dan pencatatan dialog-dialog menjadi sebuah kalimat. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam literatur-literatur pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian.

Pada penelitian ini ditemukan 22 data dengan rincian sebagai berikut: 9 data dalam nilai ibadah yang meliputi: mencintai Allah 4 data, mendekati diri kepada Allah 5 data. Jumlah data dalam nilai akhlak ada 10 data yang meliputi: berbuat baik sesama manusia 4 data, sopan santun 1 data, kasih sayang 4 data, jujur 1 data. Selain itu, jumlah data paling sedikit adalah nilai ibadah yang hanya memiliki 3 data.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Penelitian .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Teori Sastra .....	12
B. Karya Sastra .....	16
C. Film .....	19
D. Aspek Religius .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28

1. Pendekatan Penelitian .....	28
2. Jenis Penelitian.....	29
B. Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	30
C. Sumber Data, Data Penelitian, dan Instrumen .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV .....	39
LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Analisis Nilai Religius dalam Film Cinta Subuh .....	39
1. Nilai Aqidah.....	39
2. Nilai Akhlak.....	50
3. Nilai ibadah .....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
BAB V .....	67
PENUTUP .....	67
A. Simpulan .....	67
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Film Cinta Subuh menit ke 05.26.....	40
Gambar 4. 2 Film Cinta Subuh menit ke 07.56.....	41
Gambar 4. 3 Film Cinta Subuh menit ke 28.28.....	42
Gambar 4. 4 Film Cinta Subuh menit ke 30.51.....	43
Gambar 4. 5 Film Cinta Subuh menit ke 32.34.....	45
Gambar 4. 6 Film Cinta Subuh menit ke 45.30.....	46
Gambar 4. 7 Film Cinta Subuh menit ke 01.11.18.....	47
Gambar 4. 8 Film Cinta Subuh menit ke 01.02.09.....	48
Gambar 4. 9 Film Cinta Subuh menit ke 01.41.03.....	49
Gambar 4. 10 Film Cinta Subuh menit ke 21.31.....	51
Gambar 4. 11 Film Cinta Subuh menit ke 34.35.....	52
Gambar 4. 12 Film Cinta Subuh menit ke 52.00.....	53
Gambar 4. 13 Film Cinta Subuh menit ke 01.23.19.....	54
Gambar 4. 14 Film Cinta Subuh menit ke 10.37.....	55
Gambar 4. 15 Film Cinta Subuh menit ke 15.34.....	56
Gambar 4. 16 Film Cinta Subuh menit ke 14.20.....	57
Gambar 4. 17 Film Cinta Subuh menit ke 01.28.59.....	58
Gambar 4. 18 Film Cinta Subuh menit ke 01.42.45.....	59
Gambar 4. 19 Film Cinta Subuh menit ke 01.46.12.....	60
Gambar 4. 20 Film Cinta Subuh menit ke 01.25.11.....	62
Gambar 4. 21 Film Cinta Subuh menit ke 01.28.06.....	63
Gambar 4. 22 Film Cinta Subuh menit ke 01.43.27.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	34
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra yaitu ekspresi masyarakat, maka dari itu kemunculan suatu karya sastra erat hubungannya dengan persoalan-persoalan yang muncul pada saat itu. Hal ini menyatakan bahwa masalah sosial memang berakibat mengenai wujud sastra. Dengan kata lain karya sastra tersebut ialah bayangan dari hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat. Mengenai hal ini Nani Tutoli (dalam Hasan Alwi dan Dendi Sugono, 2002:235) mengemukakan sastra bisa berperan dalam tiga hal yaitu, (1) mendorong dan menumbuhkan nilai-nilai positif manusia, seperti suka menolong, berbuat baik, beriman dan bertakwa; (2) memberi pesan kepada pembaca, khususnya pemimpin, agar dapat berbuat sesuai dengan harapan masyarakat, mencintai keadilan, kebenaran, dan kejujuran; (3) mengajak orang untuk berkerja keras demi kepentingan dirinya dan; (4) merangsang munculnya watak-watak pribadi yang tangguh dan kuat.

Berbeda dengan beberapa pengertian di atas, kaum romantik mengemukakan beberapa ciri sastra yang dikutip Luxemburg dkk. (via Wiyatmi, 2009:16-17) sebagai berikut. Pertama, sastra adalah sebuah ciptaan, kreasi dan bukan imitasi. Kedua, sastra merupakan luapan emosi yang spontan. Ketiga, sastra bersifat otonom, tidak mengacu kepada yang lain atau tidak komunikatif. Keempat, sastra bersifat koherensi antara

bentuk dan isinya. Kelima, sastra menghadirkan sebuah sintesa antara hal-hal yang bertentangan. Dalam hal ini biasanya sintesa yang banyak dijumpai adalah antara baik dan buruk. Keenam, sastra mengungkapkan yang terungkap. Dari ketiga pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sastra adalah karya fiksi hasil pengalaman dan imajinasi seseorang dengan penggunaan kata-kata yang indah, tertib, rapi dan memiliki suatu tujuan dan pengertian tertentu.

Dengan memahami karya sastra, diharapkan para pembaca mendapat pemahaman yang lebih luas tentang kehidupan rohani dan jasmaninya, dengan demikian dapat memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengendalikannya. Dari sisi lain perwujudan sastra dapat beraneka ragam jenis dan nama sehingga yang dikenal dalam masyarakat seama ini adalah novel, puisi, drama, gurindam, esai dan lain-lainnya. Bahkan penceritaannya pun perlu mengikuti zaman dan kehidupan sosial.

Adapun permasalahan lain, yaitu adanya pandangan bahwa suatu karya sastra tertentu adalah bernilai rendah daripada karya sastra tertentu lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto seorang pemerhati sastra dan kandidat Doktor Twente Universiteit, Belanda (Shirazy. 2005:vi), yang menyatakan adanya anggapan dari pecinta sastra sekuler bahwa novel islami adalah buku agama yang hanya berisi norma agama sebagai dakwah tanpa mengindahkan segi keestetikannya.

Wellek dan Warren (1990:109) mengatakan, bahwa sastra adalah instuisi sosial yang memakai medium bahasa yang bersifat sosial karena

merupakan konvensi norma masyarakat. Sastra menyajikan kehidupan sebagian besar atas kenyataan sosial walaupun karya sastra juga meniru alam dan dunia subjektivitas manusia. Melihat betapa berartinya karya sastra sebagaimana dikemukakan Wellek dan Warren, maka sastra menjadi hal yang sangat perlu, terutama di tengah-tengah kehidupan modern. Kemajuan teknologi saat ini, telah banyak melahirkan perubahan yang mendasar dalam kehidupan manusia, baik pada perubahan pola pikir maupun tingkah laku manusia. Hal ini dapat dipungkiri walaupun kemajuan itu dapat melahirkan sisi negatif yang tanpa disadari kadang dapat menjatuhkan derajat kemanusiaan di sisi Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu karya sastra yang dapat menciptakan sebuah kehidupan religius seperti yang terjadi di kehidupan sehari-hari dalam bentuk audio visual dan gambar adalah film. Film merupakan salah satu penghubung komunikasi yang kompleks antara masyarakat dan alat informasi yang bisa menjadi sarana hiburan yang bermakna, film sebagai media komunikasi massa yang membawa pesan dan gambar kepada penonton Menurut Handayani dalam (Haji dkk., 2018:174).

Film *Cinta Subuh* merupakan film religi Indonesia tahun 2022 yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Ali Farigi sekaligus sebagai penulis skenario dalam film ini dan disutradarai oleh Indra Gunawan. Film ini berada dalam naungan *Falcon Pictures*, yang dibintangi oleh Rey Mbayang sebagai Angga yang merupakan seorang mahasiswa yang jarang salat tepat waktu, ia jatuh cinta pada Ratih seorang mahasiswa

yang religius dan cerdas yang diperankan oleh Dinda Hauw. Sebelum bertemu dengan Angga, Ratih memiliki harapan untuk mempunyai pasangan yang mampu menjaga pandangannya, berbudi pekerti tinggi, cerdas, dan menjalankan kewajiban sebagai manusia beragama. Semua harapan Ratih tersebut ada dalam diri Arya Satya Negara yang diperankan oleh Roger Danuarta.

Ratih mau membuka hati untuk Angga, karena pria itu punya karakter yang unik, tulus, dan ceria. Berbeda dengan Angga, Arya patuh pada setiap nilai dan aturan agama. Karena itulah, Arya tidak mendekati Ratih secara serampangan. Menurut Arya, satu-satunya cara agar ia bisa bersama dengan Ratih adalah melalui ikatan pernikahan. Salat subuh tepat waktu adalah satu-satunya permintaan Ratih kepada Angga yang tidak pernah dilaksanakan dengan baik. Permintaan yang tidak bisa dilaksanakan tersebut akhirnya membuat Ratih memutuskan untuk mengakhiri hubungan mereka.

Pemilihan film *Cinta Subuh* sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan perjalanan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai religius, sosial, pendidikan dan moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita remaja yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya. Dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai religius, sosial, pendidikan, moral yang dimaksud. Film *Cinta Subuh*, terkenal dengan kisah cinta

dengan menawarkan cita rasa yang berbeda dengan meramu semuanya menjadi cerita yang mengalir, ringan, inspiratif, dan jenaka.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya salat subuh menyebabkan para remaja bahkan orang dewasa enggan bangun pagi dan memilih untuk bangun lebih siang dan meninggalkan salat subuh. Selain itu lingkungan sekitar yang kurang mendukung juga dapat menjadi faktor penyebab remaja enggan bangun pagi dan meninggalkan salat subuh. Lingkungan yang kurang mendukung dapat berupa teman sebaya yang tidak mendorong untuk melaksanakan salat subuh. Kurangnya pembiasaan dari lingkungan sekitar juga dapat memengaruhi perilaku remaja terkait salat subuh.

Berdasarkan hasil pencarian *literature* yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa hasil temuan penelitian dan tulisan terdahulu yang membahas dan memiliki keterkaitan topik dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Hanung Bramantyo” ditulis oleh Fitria Latifah, 2020 (Mahasiswa IAIN Purwokerto) dengan. Penelitian yang dilakukan Fitria Latifah menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menganalisis dan menelaah sumber-sumber pustaka baik berupa jurnal penelitian, tesis, disertasi, skripsi, laporan penelitian, buku teks, maupun sumber pustaka lainnya.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, karena memilah data dari film “Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Hanung Bramantyo” sebagai

*literature* yang berkaitan dengan pendidikan islam. Data penelitian dalam film ini, yaitu kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih kepada bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *literer* atau dokumenter dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menelaah sistematis atas catatan-catatan yang digunakan sumber data penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* meliputi: Nilai Bersyukur, Kematian Suatu Hal yang Pasti, Menerima Takdir Allah, Menjauhi Perbuatan Dosa (Zalim), Tauhid, Anjuran Salat Istikharah, Tawakal, Ikhlas serta, Tanggung Jawab, Berprasangka Baik, dan Menjalin Tali Silaturahmi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Sedangkan perbedaannya terletak pada judul film yang dikaji. Penelitian Fitriah Latifah hanya mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam pada Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Hanung Bramantyo, sedangkan dalam penelitian ini hanya mengkaji tentang nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Cinta Subuh*.

Kedua, penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Ibadah dan Muamalah Dalam Film *Ajari Aku Islam*” ditulis oleh Fitrianti pada tahun 2021, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Penelitian yang

dilakukan Fitrianti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menganalisis dan menelaah sumber-sumber pustaka baik berupa jurnal penelitian, tesis, disertasi, skripsi, laporan penelitian, buku teks, maupun sumber pustaka lainnya.

Perbedaan penelitian Fitrianti dengan penelitian ini terletak pada judul film yang dikaji. Penelitian Fitrianti mengkaji nilai-nilai ibadah dan mualah dalam film Ajari Aku Islam. Sedangkan penelitian ini mengkaji nilai-nilai religius dalam film Cinta Subuh. Sedangkan kesamaanya dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *literer* atau dokumenter dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menelaah sistematis atas catatan-catatan yang digunakan sumber data penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam film Ajari Aku Islam terdapat nilai-nilai ibadah yang terdiri dari ibadah mahdah berupa mengucapkan dua kalimat syahadat dan salat, serta ibadah ghairu mahdah berupa tolong-menolong, belajar dan mengajarkan tentang ilmu agama, tidak bersentuhan secara fisik dengan lawan jenis, dan menghindari diri dari perbuatan zina. Sedangkan pada nilai-nilai muamalah yang diarahkan pada karakter dari pemain berupa akhlak mahmudah yaitu sikap ramah, jujur, dan ikhlas sedangkan akhlak mazmumah yang terkandung yaitu berupa menagih hutang dengan kekerasan dan memaksakan perjodohan atau pernikahan.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin” ditulis pada tahun 2020 oleh Muhamad Jealani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film animasi Upin dan Ipin yang terdiri dari enam episode di musim ke II, yaitu : *Tadika, Adat, Anak Bulan, Tamak, Kisah dan Tauladan, Lailatul Qadr*. Film ini mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, diantaranya: Nilai Pendidikan Ibadah yang meliputi ibadah mahddah dan sholat, membaca Al-Qur’an, Puasa serta Ibadah ghairu mahdah yaitu: menebarkan salam dan ganjaran, bersedekah. Nilai Pendidikan Ahklak yang meliputi sikap toleransi. Nilai Pendidikan Ahklak, yang meliputi akhlak kepada Allah yaitu beriman, itiqomah dan bertaqwa. Kemudian akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi amanah, sabar, benar dan jujur serta menepati janji. Akhlak kepada keluarga yang meliputi menghormati kedua orang tua, berbakti kepada kedua orang tua serta rukun dan berbuat baik antar saudara.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *literer* atau dokumenter dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menelaah sistematis atas catatan-catatan yang digunakan sumber data penelitian ini.. Perbedaan penelitian Muhamad Jaelani dengan penelitian ini terletak pada *genre* film dan nilai-nilai pendidikan karakternya. Film yang diteliti Muhamad Jaelani ber-*genre* Animasi, sedangkan penelitian ini ber-*genre* religi. Terdapat

perbedaan yang terletak pada judul film yang dikaji, penelitian Muhamad Jaelani mengkaji nilai-nilai pendidikan islam pada Film Upin dan Ipin.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memahami karya sastra dengan menganalisis film Cinta Subuh dari aspek ekstrinsik dengan pendekatan nilai-nilai religius. Selain itu, menurut pengetahuan film Cinta Subuh tersebut belum pernah dianalisis sebelumnya.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, dikarenakan data yang diambil bersifat deskriptif sehingga data yang dikumpulkan berupa sebuah kata dan kalimat yang bersifat non angka. Dengan berbagai pendukung referensi yang ada dalam memperkuat sebuah data sehingga pengolahan datanya dapat lebih mudah dan originalitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Dengan rancangan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan nilai-nilai religius yang ada di dalam film Cinta Subuh yang disutradari oleh Indra Gunawan.

Penelitian ini membahas aspek religius yang meliputi nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Berbagai hal yang ada dalam film ini akan dimasukkan ke dalam bab pembahasan tentunya yang sesuai dengan nilai-nilai religius dengan teori yang ada. Data yang ditemukan nantinya akan dikumpulkan menjadi satu berdasarkan teori yang digunakan sehingga kategori tersebut sesuai dengan deskripsi nilai-nilai religius. Aspek religius yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, (1) Nilai Aqidah (mencintai

Allah SWT, mendekati diri kepada Allah), (2) Nilai Akhlak (berbuat baik sesama manusia, kasih sayang, sopan santun dan jujur), (3) Nilai Ibadah (berdo'a dan salat). Dari uraian fokus penelitian ini, peneliti mengambil judul penelitian yaitu "Nilai Religius dalam Film Cinta Subuh."

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan ruang lingkup masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian yang berjudul Nilai Religius dalam Film Cinta Subuh, didapatkan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai aqidah yang meliputi mencintai Allah SWT dan mendekati diri kepada Allah SWT dalam film Cinta Subuh?
2. Bagaimana nilai akhlak yang meliputi berbuat baik sesama manusia, kasih sayang, sopan santun, jujur dalam film Cinta Subuh?
3. Bagaimana nilai ibadah yang meliputi berdo'a dan salat dalam film Cinta Subuh?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan nilai aqidah dalam film Cinta Subuh yang meliputi mencintai Allah SWT dan mendekati diri kepad Allah SWT..
2. Mendeskripsikan nilai akhlak dalam film Cinta Subuh yang meliputi berbuat baik sesama manusia, kasih sayang, sopan santun, dan jujur.
3. Mendeskripsikan nilai ibadah dalam film Cinta Subuh yang meliputi berdo'a dan salat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dari menonton film dan untuk mengembangkan teori pembelajaran menyimak. Di dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai nilai-nilai religius yang ada di dalam film. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan dengan jelas tentang analisis nilai-nilai religius pada film Cinta Subuh.
- b) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memahami dan menilai karya sastra berdasarkan nilai kehidupan, khususnya nilai-nilai religius dalam film Cinta Subuh.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Adi Mandala Putra, “Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Muna”, *Jurnal Neo Societal*, Vol. 03, No.02, 2018, hal 447.
- Anderson, Ben. 2011. *Komunitas Terbayang Rineka Cipta*: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A, Teeuw. 1994. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Badrun, Ahmad. 2002. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fitrianti, *Nilai-Nilai Ibadah dan Muamalah dalam Film Ajari Aku Islam*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2021)
- Haji, F., Has, A., Saptya, R., Permana, M., Puspitasari, L., Indriani, S. S., & Padjadjaran, U. (2018). *STRATEGI PROMOSI PADA TAHAPAN PRA-PRODUKSI Program Studi Televisi dan Film , Fakultas Ilmu Komunikasi , PROMOTIONAL STRATEGY IN PRE- PRODUCTION Mempromosikan sebuah film khususnya film semudah membalikkan telapak tangan , diperlukannya sebuah film indie bi*.
- Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 31.
- Kutha, Ratna Nyoman. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra Dan Religiositas*. Yogyakarta: Kanisus
- Marzuki. 2012. *Pendidikan Agama Islam: di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn., Dani Mahesa, M. S. (2020). *Pengantar Teori Film*
- Muhamad Jaelani, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin”, (Fikrah: Journal Of Islmaic Education, Vol. 4, No. 1, 2020).

- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Esten, Musral. 1999. *Kesustraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik Sampai Postmoderisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriana, Noni dan Dharma, Robby. (2017). *Muatan Nilai Religius dalam Novel Novel karya A. Fuadi*. Jurnal Majalah Ilmiah, Vol. 24, No. 2.
- Hasan Alwi dan Dendy Sugono (editor).2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Hellwing, Tinekke. 2003. (Terjemahan Melanik Budianto) *In The Shadow Of Change: Cinta Perempuan dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Desantra.
- Latifah Fitria. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Hanung Bramantyo*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Priyatni, Tri, Endah. 2012. *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Randi. 2019. *Aspek Religius dan Moral Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1, No.1.
- Ratu Suntiah, “*Pembelajaran Tabligh Modal Kemampuan Dakwah Santri*”, Jurnal Perspektif, Vol. 4, No.1, 2020, hal 39.
- Rihi, Novita Amalia. 2010. *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata* [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Semi, Attar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Suyatno Prodjodikoro, *Aqidah Islamiyyah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991), hlm. 29.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.